



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN INDONESIA WIDYAGAMA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)

WIDYAGAMA HUSADA

SK MENDIKNAS RI NOMOR 130/D/0/2007

D-3 Kebidanan * S-1 Kesehatan Lingkungan * Pendidikan Profesi Ners



SURAT TUGAS

No. 121/A-1/STIKES/VIII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurma Afiani, S.Kep., Ners., M.Kep
NIDN : 0730068402
Jabatan : Ketua LPPM STIKES Widyagama Husada

Dengan ini memberikan tugas kepada :

Nama Ketua : Ahmad Guntur A., S.Kep., Ners., M.Kep NIDN : 0715058903
Nama Anggota : Nicky Danur Jayanti, S.ST., M.KM NIDN : 07121128602
Status : Dosen Tetap STIKES Widyagama Husada Malang

Untuk melaksanakan tugas pembuatan KI berupa Hak Cipta

Judul : Mobile Application Parenting, Asertive, and Management Stress
(PISANG GEN ALFA)

Waktu / Tempat : Agustus 2020

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dipergunakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggungjawab.

Malang, 17 Agustus 2020
Nurma Afiani, S.Kep., Ners., M.Kep
NIDN. 0730068402



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202030534, 2 September 2020

Pencipta

Nama : **Ahmad Guntur Alfianto, S.Kep.,Ners.,M.Kep dan Nicky Danur Jayanti, S.ST.,M.KM**

Alamat : Dusun Durmo RT 58 RW 12 Desa Bantur Kecamatan Bantur , Kabupaten Malang, JAWA TIMUR, 65179

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **STIKES WIDYAGAMA HUSADA**

Alamat : Jl. Taman Borobudur Indah 3 A Malang, Malang, JAWA TIMUR, 36259

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Program Komputer**

Judul Ciptaan : **MOBILE APPLICATION PARENTING, ASSERTIVE AND MANAGEMENT STRESS (PISANG GEN ALFA)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 28 Agustus 2020, di Malang

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000204363

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**MOBILE APPLICATION PARENTING, ASSERTIVE AND
MANAGEMENT STRESS
(PISANG GEN ALFA)**

Oleh

Ahmad Guntur Alfianto, S. Kep, Ners, M. Kep

Nicky Danur Jayanti, S.ST, MKM

**DEPARTEMEN KESEHATAN JIWA DAN KOMUNITAS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYAGAMA HUSADA**

MALANG

2020

1. PENDIDIKAN PARENTING DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

a. Perkembangan psikososial anak sampai remaja

Tahap	Usia	Tugas Perkembangan
Percaya vs Tidak percaya	0-18 Bulan	<ol style="list-style-type: none"> Melihat sekitarnya menjadi lebih aman (seperti : mudah dibujuk ketika menangis, menoleh sumber suara, senang diberi mainan) Mempercayai orang lain (seperti : menangis jika di tinggal oleh ibunya, menolak di gendong orang lain, menangis jika bertemu dengan orang yang tidak dikenal)
Otonomi vs Ragu-ragu	18-36 Bulan	<ol style="list-style-type: none"> Mampu berjalan Mempertahankan kebebasannya (seperti: mampu mengenal namanya, sering bertanya, mampu bersosialisasi dengan orang lain)
Inisiatrif vs rasa bersalah	3-6 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> Mulai berinteraksi dengan orang lain (seperti: anak bermain dengan teman sebaya, tidak mau ditinggal oleh orang tua) Mulai mengenal identitas kelamin Mulai suka berfantasi dan berhayal Mulai senang bermain dengan alat-alat yang ada di rumah
Industri vs harga diri	6-12 tahun	<ol style="list-style-type: none"> Mulai percaya kepada kemampuannya (seperti: menyelesaikan tugas rumah dan sekolah) Mulai ada rasa persaingan dengan temannya dan berprestasi Mampu menghasilkan karya sendiri
Identitas vs bingung peran	12-18 tahun	<ol style="list-style-type: none"> Mampu membentuk identitas diri (seperti: menilai kekurangan, kelebihan diri, memiliki hoby dan kegiatan rutin, memiliki cita-cita, mampu bersikap sopan dan santun dengan orang lain) Merasa memiliki dan dimiliki (seperti: memiliki teman curhat,

(sumber : (Baradero Mary, 2014)

b. Faktor keluarga dalam mengasuh anak di era Revolusi Industri 4.0

Beberapa faktor yang mempengaruhi keluarga dalam mengasuh anak seperti: pengaruh keluarga

1. Bilogis (genetika, keturunan, tinggi anak di pengaruhi oleh postur orang tuanya)
2. Pranatal (seperti nutrisi saat kehamilan, proses persalinan dan kehamilan)
3. Gizi (asupan gizi harus terpenuhi)
4. Sosial ekonomi (kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak)

Beberapa faktor yang mempengaruhi keluarga dalam mengasuh anak seperti: lingkungan sosial

1. Lingkungan fisik (perumahan, sekolah (anak yang hidup di pembuangan sampah lebih buruk hidupnya dari pada anak yang tinggal di desa)
2. Kecerdasan (lebih diasah menghitung dari pada gerak/olahraga)
3. Agama dan budaya
4. Konflik (bullying oleh teman)

Sumber : (Yaghoob & Hossein, 2016)(Stuart, 2013)

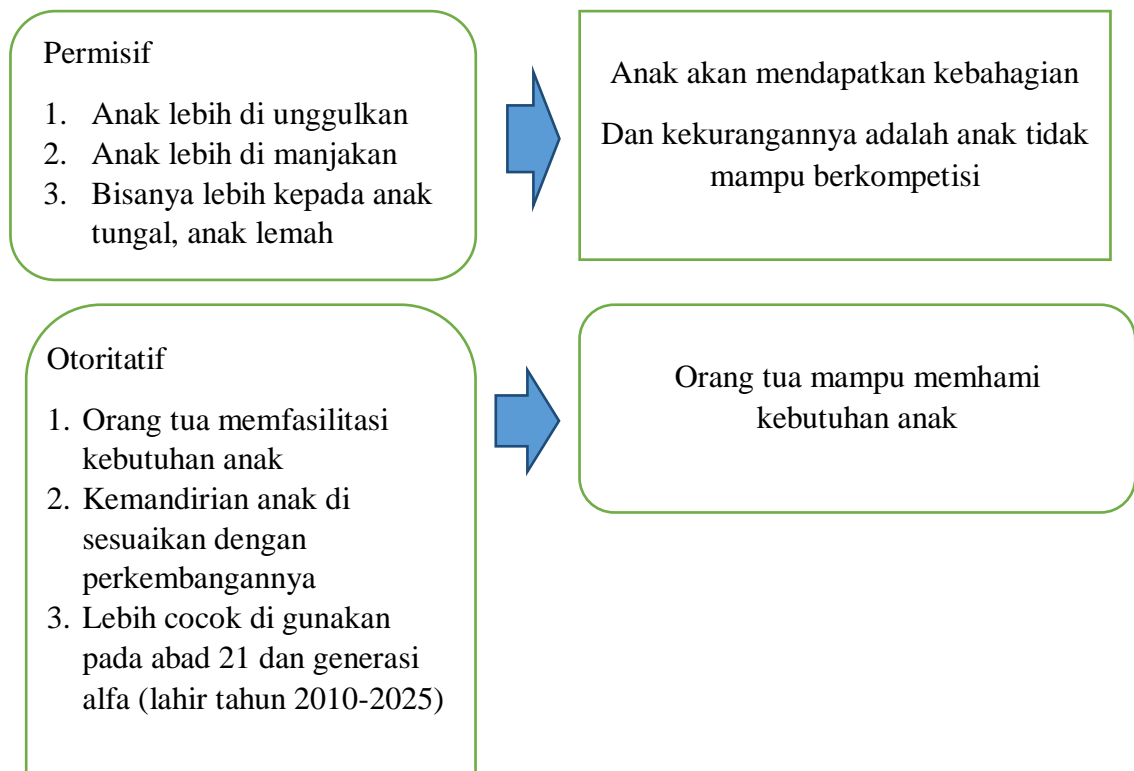
c. Gaya dalam parenting anak di era Revolusi Industri 4.0

Otoriter

1. Orang tua sebagai segalanya
2. Anak dikendalikan orang tuanya
3. Bertujuan untuk memandirikan anak supaya menjadi orang sukses



Dampak anak akan tergantung pada orang tua, berdampak pada masalah emosiaonal jangka panjang



Sumber (Krause & Dailey, 2011)

d. Generasi alfa

Generasi alfa adalah generasi anak-anak yang lahir antara tahun 2010 hingga 2025. Generasi alfa termasuk generasi terdidik dan berkesempatan sekolah lebih banyak, generasi ini lebih tertarik dan kenal dengan teknologi, paling sejahtera dan generasi ini paling tergantung dengan teknologi (Gartshore, 2018)

e. Tips mengasuh anak di era revolusi industry 4.0

1. Mengawasi anak dalam mengakses internet melalui smartphone
2. Meyeleksi konten yang sesuai dengan anak
3. Orang tua harus mampu menguasai informasi dari media digital
4. Mengevaluasi, mendistribusikan dan memproduksi konten positif dan produktif

Sumber : (Adelman & Adelman, 2018)

f. Parenting pada fase pertumbuhan di era revolusi Industri 4.0

Usia	Pengasuhan
Bayi (0-2 tahun)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hindari layar smartphone pada anak 2. Mengalihkan smartphone pada anak 3. Memfokuskan ke stimulus pendegaran dengan mendegrakan music instrumental
Balita (3-7 tahun)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih memfokuskan gerak anak dalam bermain smartphone 2. Membatasi anak dalam bermaian smartphone 3. Boleh menggunakan smartphone dan harus di jaga antara mata dan layar 4. Selalui damping anak 5. Tidak boleh membelikan atau meyediakan smartphone pribadi pada anak
Anak-anak (7-11 tahun)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah aturan dengan anak terkait penggunaan smartphone 2. Menekankan nilai dan norma pada keluarga 3. Menunjukkan contain positif pada anak 4. Mengarahkan anak pada smartphone kearah imajenatif positif 5. Belajar merawat smartphone dengan mengsis batrai
Remaja (> 11 tahun)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menekankan smartphone kearah produktif dan positif 2. Mengajarkan untuk partisipasi sosial 3. Berdisuksi dengan anak terkait pengalaman menggunakan smartphone 4. Ajarkan menggunakan smartphone untuk membentuk pribadi yang baik

Sumber (Alper, 2013), (Lian, You, Huang, & Yang, 2016), (Chatton, 2018)

2. PENCEGAHAN STRESS PENGASUHAN DENGAN TINDAKAN ASERTIF

a. Pengertian

Suatu kemampuan yang dapat dilakukan oleh seseorang kepada orang lain berupa sesuatu di inginkan, dirasakan dan dipikirkan melalui komunikasi. Kemampuan komunikasi tersebut tetap menjaga dan menghargai hak-hak orang lain yang diajak komunikasi. Komunikasi ini dapat berupa penekanan, tegas dan perilaku positif dalam mengekspresikannya. Tanpa harus menyerang atau mengalah dengan orang lain.

b. Prinsip komunikasi asertif pada anak generasi alfa di era revolusi Industri 4.0

Prinsip komunikasi asertif pada generasi alfa

1. Jelaskan tentang perasaan kepada anak (seperti kebutuhan, tujuan)
2. Komunikasi dengan sabar kepada anak
3. Tegaskan kepada anak terkait pilihan-pilihan yang dipilihnya (seperti memilih permainan edukatif di smartphone)
4. Pilih permainan yang jelas dan rasional sesuai dengan perkembangan anak
5. Dampingi anak dengan memberikan komunikasi berupa kebenaran dalam memilih permainan di smartphone
6. Persepsikan sesuatu hal yang diinginkan anak untuk menuju ke perilaku positif
7. Tidak memaksakan diri anak untuk melakukan sesuatu hal tanpa mempertimbangkan kemampuan anak

Sumber: (Hunt, Carper, Lasley, Raisch, & Brock, 2013)

c. Teknik komunikasi asertif pada anak generasi alfa di era revolusi industri 4.0

Tujuan teknik komunikasi asertif ini adalah untuk membentuk perilaku positif asertif pada anak.

Teknik komunikasi asertif

1. Gunakan ekspresi yang nyaman kepada anak (seperti selalu memandang anak, senyum kepada anak)
2. Jaga intonasi kata saat berkomunikasi dengan anak, namun tetap memberikan ketegasan kepada anak
3. Dengarkan secara baik umpan balik anak saat berkomunikasi
4. Bertanya dan berikan kesempatan bertanya kepada anak
5. Ushakan selalu menemukan solusi pada anak untuk menyelesaikan masalah.

d. Kategori perilaku asertif

Inti dari komunikasi asertif adalah kemampuan berkomunikasi kepada orang lain dengan perkataan “tidak”.

Contoh perilaku asertif

Asertif penolakan berupa ucapan yang halus kepada anak. Seperti : maaf!, tidak!.

Asertif pujian kepada anak berupa memberikan penghargaan kepada anak, mencintai, mengagumi dan bersyukur

Asertif permintaan pada anak jika terjadi antara orang tua dan anak untuk melakukan sesuatu dan terdapat tujuan tanpa ada tekanan atau paksaan.
Seperti minta tolong

3. MANAJEMEN STRESS

a. Pengertian Stress

Stress merupakan reaksi tubuh yang muncul pada diri seseorang akibat ancaman, tekanan, atau suatu perubahan. Stress muncul karena pikiran dari diri seseorang yang menjadikan rasa putus asa, gugup, marah hingga sebaliknya bersemangat untuk hidup.

Gejala stress secara umum

Gejala emosi seperti: mudah tersinggung, mudah gusar, frustrasi, suasana hati yang mudah berubah, sulit menenangkan diri, kesepian, tidak berguna, bingung

Gejala fisik seperti: lemas, pusing, sakit kepala, mual, diare, nyeri otot, gangguan tidur, tremor atau tubuh bergetar, berkeringat, mulut kering hingga gangguan menstruasi

Gejala pikiran seperti: sering lupa, sulit berfikir, pesimis, tidak mudah membuat suatu keputusan

Gejala perilaku seperti: tidak mau makan hingga mau makan, selalu menghindar, merokok, bolak balik dan minum alkohol

Sumber : (Folkman, 2013)

b. Stres pengasuhan (stress parental) pada anak dengan generasi alfa

Stress parental atau stres saat mengasuh anak adalah suatu kondisi yang dialami oleh orang tua saat mengasuh anaknya dengan situasi tekanan sehingga mempengaruhi tugas perkembangan keluarga. Selain itu juga respon orang tua juga kurang mampu menanggapi konflik yang terjadi pada anak mereka menjadikan stres dalam pengasuhan (Deater-Deckard, 2014)

Generasi alfa salah satu generasi anak terpendai dan selalu tergantung menjadikan ketidaksesuaian keluarga dalam menjalankan tugas perkembangan keluarga, sehingga muncul masalah dalam pengasuhan anak. Masalah pengasuhan anak tersebut dapat dikatakana sebagai stress pengasuhan (parental stress).

c. Gejala stress pengasuhan (parental stress) pada anak dengan generasi alfa

- a. Orang tua berfikir anaknya tidak mampu berkembang seperti masalah orang tuanya atau anak lain
- b. Orang tua khawatir anaknya akan tidak punya teman bermain karena ketergantungan kepada smartphone
- c. Orang tua khawatir anaknya terpapar radiasi dari smartphone
- d. Orang tua berfikir anaknya tidak sehat dan bugar

- e. Orang tua khawatir anaknya di bully sama temannya
- f. Orang tua khawatir anaknya tidak dapat prestasi disekolah
- g. Orang tua khawatir anaknya menjadi agresif karena sering bermain game online
- h. Orang tua khawatir anaknya lupa waktu
- i. Orang tua berfikir anaknya menjadi malas tidak mau belajar

Sumber (Deater-Deckard & Panneton, 2017)

d. Menejemen stres

Hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi stress saat mengasuh anak ada genarsi alfa seperti:

1. Berkomunikasi dengan anak secara baik dan tidak sungkan meminta bantuan anak
2. Tidak terlalu idealis atau memaksakan anak dalam segala hal
3. Sesekali mengajak anak untuk diajak jalan-jalan atau rekreasi
4. Rileks (mendengarkan music, nafas dalam, membaca buku, menonton Televisi dan lain-lain)
5. Cukup tidur dan sese kali tidur dengan anak
6. Percayakan kepada anak tapi tidak keterlaluan percaya kepada anak
7. Bermain bersama anak

Sumber (Kazdin & Whitley, 2003), (Varvogli & Darviri, 2011)

4. Kuesioner tentang parental stress (*Parental stress scale (PSS)*)

Berikut adalah pernyataan yang menggambarkan perasaan dan persepsi tentang pengalaman anda menjadi orang tua, pikirkan Pikirkan setiap item dalam hal bagaimana hubungan Anda dengan anak Anda atau anak-anak biasanya.

Harap tunjukkan sejauh mana Anda setuju atau tidak setuju dengan hal-hal berikut dengan menempatkan nomor yang sesuai di tempat yang disediakan.

1 = Sangat tidak setuju 2 = Tidak setuju 3 = Tidak menentukan 4 = Setuju 5 = Sangat setuju

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya senang dengan peran saya sebagai orang tua					
2	Ada sedikit atau tidak ada, tidak akan saya lakukan untuk anak saya jika di perlukan.					
3	Merawat anak saya terkadang membutuhkan lebih banyak waktu dan energi dari pada yang harus saya berikan.					
4	Saya kadang-kadang khawatir apakah saya melakukan cukup untuk anak saya.					
5	Saya merasa dekat dengan anak saya.					
6	Saya menikmati waktu bersama anak saya.					
7	Anak saya adalah sumber kasih sayang yang penting bagi saya.					
8	Memiliki anak memberi saya pandangan yang lebih pasti dan optimis untuk masa depan.					
9	Sumber utama stres dalam hidup saya adalah anak saya.					
10	Memiliki anak menyisakan sedikit waktu dan fleksibilitas dalam hidup saya.					
11	Memiliki anak telah menjadi beban keuangan.					
12	Sulit untuk menyeimbangkan tanggung jawab yang berbeda karena anak saya.					
13	Perilaku anak saya sering memalukan atau membuat saya stress					
14	Jika saya harus mengulanginya lagi, saya mungkin memutuskan untuk tidak punya anak.					
15	Saya merasa kewalahan dengan tanggung jawab menjadi orang tua.					
16	Memiliki anak berarti memiliki sedikit pilihan dan terlalu sedikit kendali atas hidup saya.					
17	Saya puas sebagai orangtua					
18	Saya merasakan anak saya menyenangkan					

- Skor keseluruhan yang memungkinkan pada rentang skala dari 18 - 90.
- Semakin tinggi skor, semakin tinggi tingkat stres orang tua yang diukur

**Kuesioner tentang ketegangan dalam mengasuh anak yang dilakukan orangtua atau keluarga
(Caregiver Strain Questionnaire (SGSQ))**

Harap pikirkan kembali selama 6 bulan terakhir dan cobalah untuk mengingat bagaimana keadaan keluarga Anda . Kami mencoba untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana kehidupan di rumah Anda selama waktu itu.

Dalam 6 bulan terakhir, seberapa banyak masalah yang di alami adalah sebagai berikut:

	Tidak semuanya	Sedikit	Agak Sedikit	Cukup Sedikit	Sangat banyak
1. Waktu anda terganggu akibat masalah yang dialami atau perilaku anak anda?	1	2	3	4	5
2. Anda kehilangan pekerjaan atau mengabaikan tugas-tugas rumah lain karena masalah emosi atau perilaku anak Anda?	1	2	3	4	5
3. Rutinitas keluarga terganggu karena masalah emosi dan perilaku anak anda?	1	2	3	4	5
4. Adakah anggota keluarga anda yang harus melakukan sesuatu tanpa hal-hal yang terencana karena masalah emosi atau perilaku anak Anda?	1	2	3	4	5
5. Adakah anggota keluarga yang menderita dampak masalah kesehatan jiwa atau fisik negatif sebagai akibat dari masalah emosi atau perilaku anak Anda?	1	2	3	4	5
6. Anak Anda mendapat masalah dengan tetangga, sekolah, komunitas, atau penegak hukum?	1	2	3	4	5
7. Permasalahan keuangan untuk keluarga Anda sebagai akibat dari masalah emosi atau perilaku anak Anda?	1	2	3	4	5
8. Perhatian yang kurang di berikan oleh keluarga anda karena masalah emosi atau perilaku anak Anda?	1	2	3	4	5
9. Hubungan dalam kelyarga terganggu karena masalah emosi atau perilaku anak Anda?	1	2	3	4	5
10. Kegiatan social keluarga anda terganggu akibat masalah emosi atau perilaku anak Anda?	1	2	3	4	5

Di bagian ini, silakan terus melihat ke belakang dan mencoba mengingat bagaimana perasaan Anda selama 6 bulan terakhir .

Dalam 6 bulan terakhir:

		Tidak semuanya	Sedikit	Agak	Cukup Sedikit	Sangat banyak
11.	Seberapa terisolasi perasaan Anda akibat masalah emosi atau perilaku anak Anda?	1	2	3	4	5
12.	Seberapa sedih atau tidak bahagia perasaan Anda akibat masalah emosi atau perilaku anak Anda?	1	2	3	4	5
13.	Seberapa malu perasaan Anda tentang masalah emosi atau perilaku anak Anda?	1	2	3	4	5
14.	Seberapa baik Anda berhubungan dengan anak Anda?	1	2	3	4	5
15.	Seberapa marah Anda terhadap anak Anda?	1	2	3	4	5
16.	Seberapa khawatir perasaan Anda tentang masa depan anak Anda?	1	2	3	4	5
17.	Seberapa khawatir perasaan Anda tentang masa depan keluarga Anda?	1	2	3	4	5
18.	Seberapa bersalahkah Anda terhadap masalah emosi atau perilaku anak Anda?	1	2	3	4	5
19.	Seberapa dendam yang Anda rasakan terhadap anak Anda?	1	2	3	4	5
20.	Seberapa lelah atau tegang perasaan Anda akibat masalah emosi atau perilaku anak Anda?	1	2	3	4	5
21.	Secara umum, berapa banyak kerugian yang ditimbulkan masalah emosi atau perilaku anak Anda terhadap keluarga Anda?	1	2	3	4	5

Penilaian

Rentang nilai semakin tinggi nilai semakin mengalami ketegangan semakin rendah nilai semakin tidak merasa ketegangan dalam merawat anak

*MOBILE APPLICATION PARENTING, ASSERTIVE AND MANAGEMENT
STRESS
(PISANG GEN ALFA)*

PISANG GEN ALFA adalah sebuah aplikasi pada smartphone. Aplikasi ini tentang pendidikan pengasuhan bagi orang tua yang memiliki generasi alfa. Genarasi alfa sendiri adalah genarasi atau anak yang lahir di atas tahun 2010. Generasi ini sangat pandai, cerdas dan memahami masalah teknologi.

Pada aplikasi ini terdapat komponen tentang pendidikan parenting di era revolusi industry 4.0 dengan sub komponen di dalamnya menjelaskan tentang perkembangan psikososial anak sampai remaja, faktor keluarga dalam mengasuh anak, gaya dalam parenting anak, generasi alfa, tips mengasuh anak, parenting pada fase pertumbuhan.

Pada komponen kedua terdapat materi tentang pencegahan stress pengasuhan dengan tindakan asertif. Pada komponen ini terdapat sub komponen yang menjelaskan tentang pengertian dari asertif, prinsip komunikasi asertif pada anak generasi alfa, teknik komunikasi asertif pada anak generasi alfa dan kategori perilaku asertif.

Komponen selanjutnya atau ketiga terdapat tentang mengolah stress atau manajemen stress. Sub komponen dalam komponen ketiga ini menjelaskan tentang pengertian manajemen stress, stress pengasuhan pada anak dengan generasi alfa, gejala stress pengasuhan pada anak dengan generasi alfa serta manajemen stress.

Komponen berikutnya adalah tentang kuesioner parental stress dan kuesioner tentang ketegangan mengasuh anak. Kedua komponen tersebut sebagai upaya mengukur tingkat stress orang tua dalam mengasuh anak dengan generasi alfa serta mengukur ketegangan orang tua selama mengasuh anaknya dengan generasi alfa.

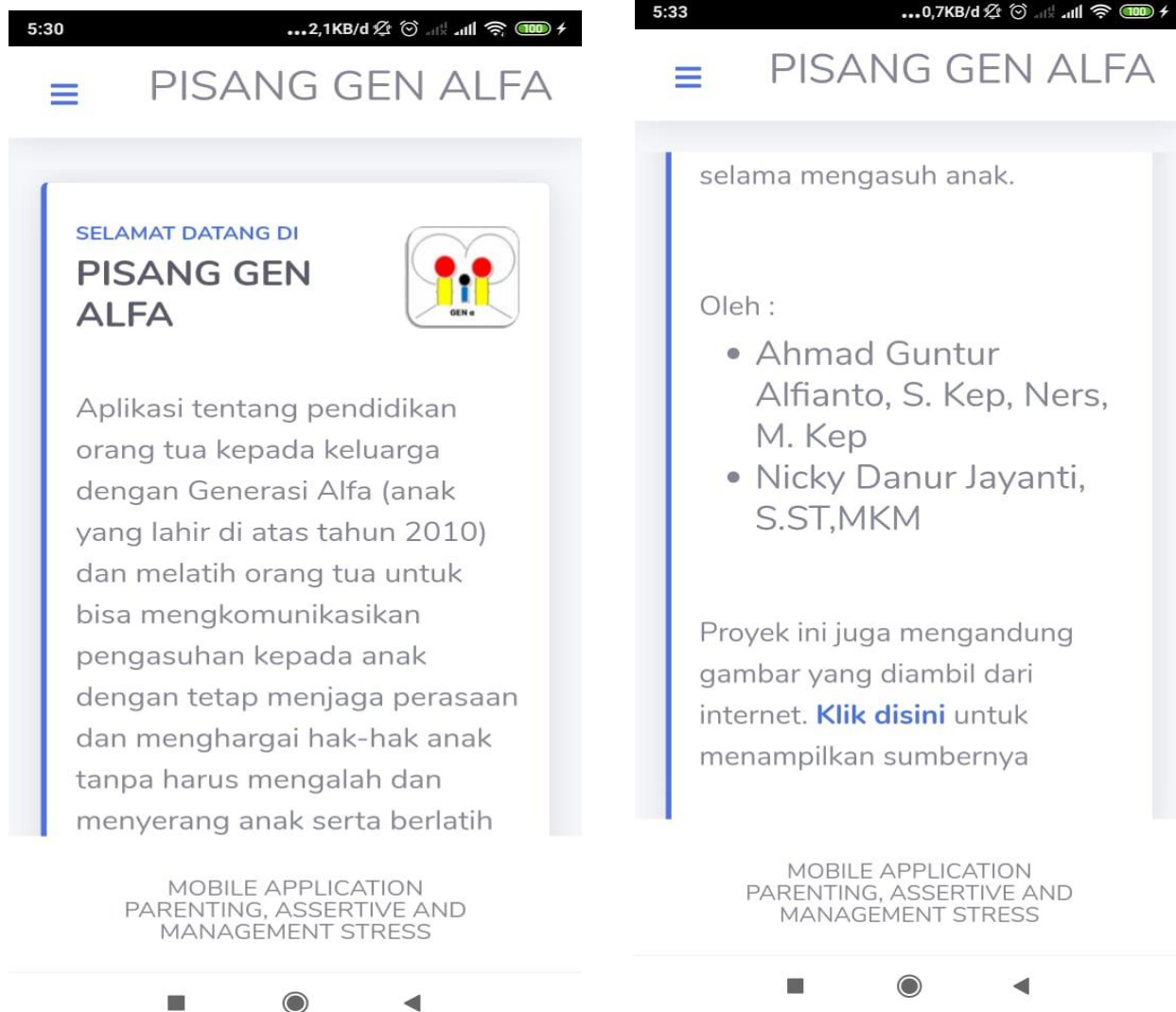
Aplikasi ini di gunakan untuk mencegah perjadinya masalah psikososial pada keluarga atau orang tua dengan generasi alfa. Munculnya masalah psikososial tersebut karena pola asuh yang berbeda pada generasi alfa. Karena generasi alfa tidak sama dengan generasi sebelumnya. Sehingga dengan adanya aplikasi ini diharapkan orang tua mampu mengkases dengan cepat dan mudah untuk mendapatkan dan mengukur masalah psikososialnya dengan cepat dengan mengunduh aplikasi ini kedepanya.

Adapun link dari aplikasi ini adalah <https://bit.ly/aga-pga>

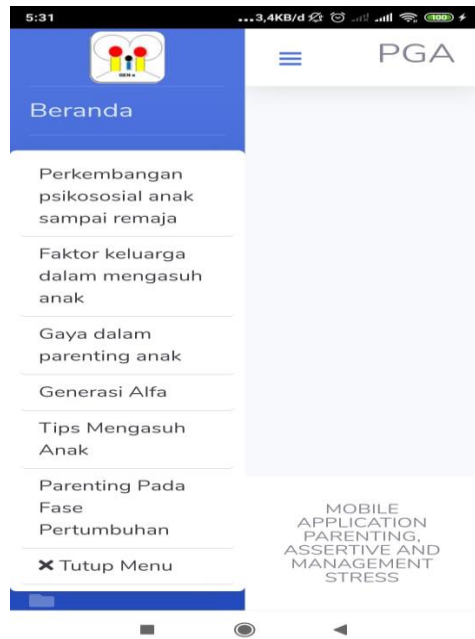
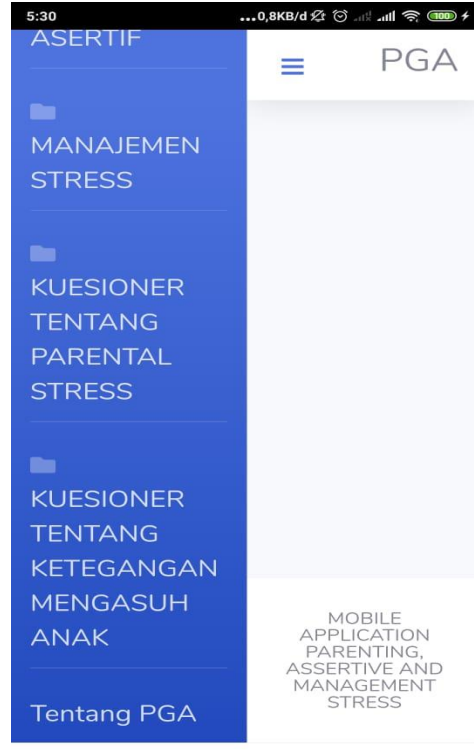
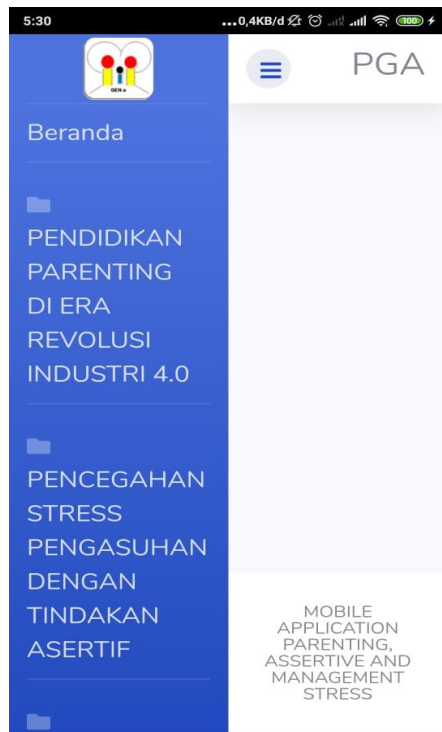
atau

<https://drive.google.com/drive/folders/1x44sh4ujVFvhJei6ADU7bDGHZKYM8Mqh?usp=sharing>

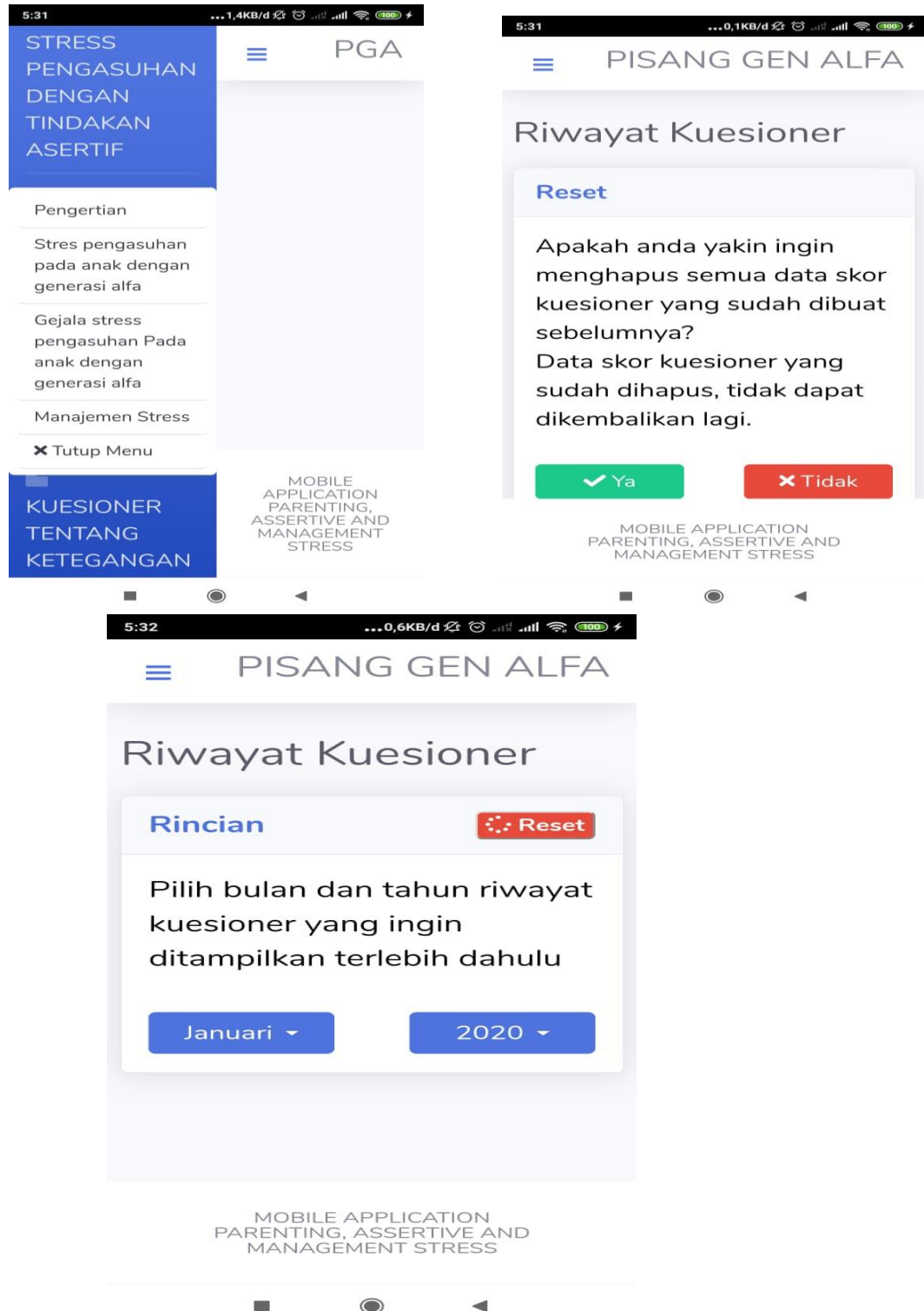
tampilan PISANG GEN ALFA



Gambar 1. Tampilan depan aplikasi PISANG GEN ALFA



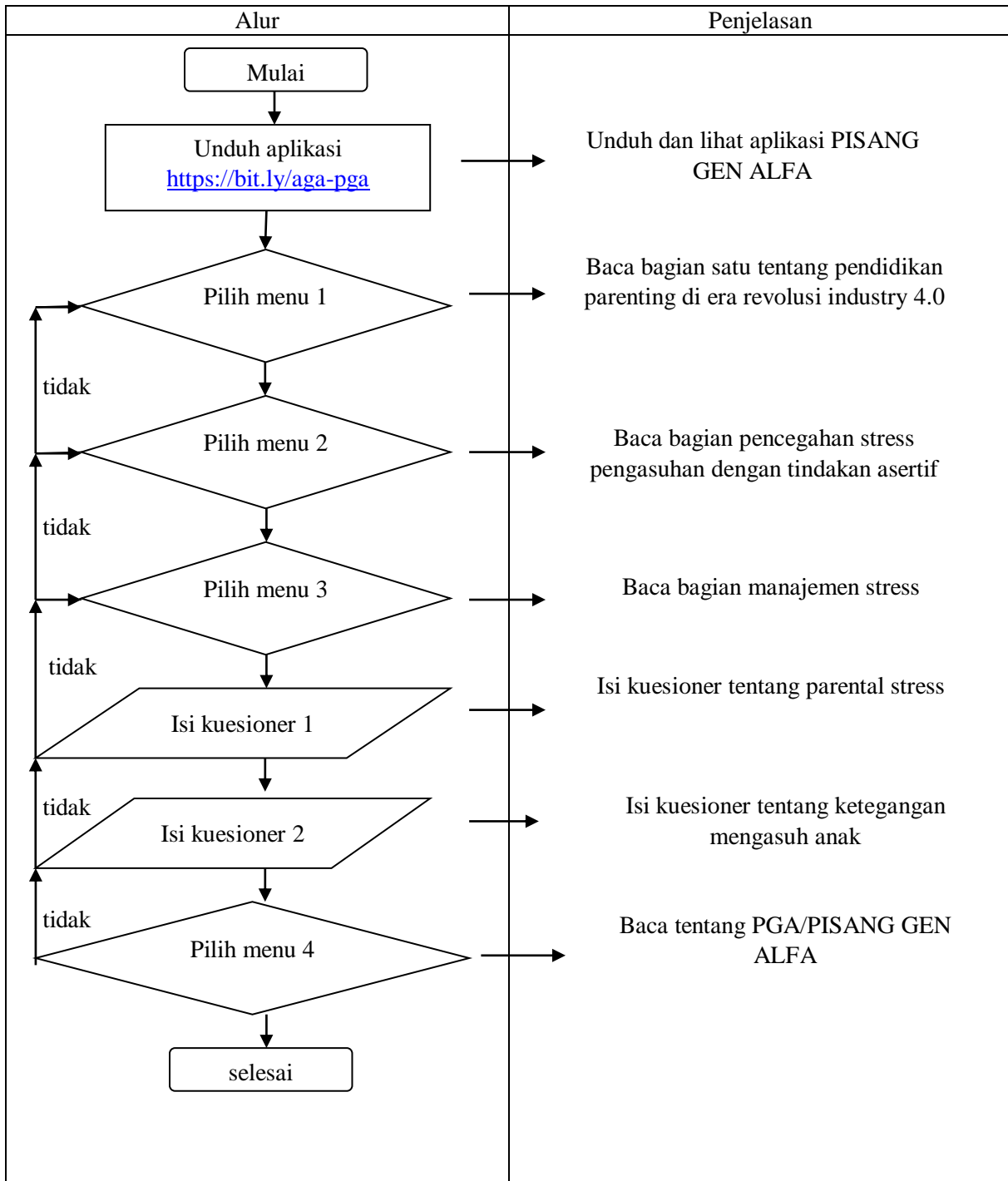
Gambara 2. Contoh beberapa tampilan menu pada aplikasi PISANG GEN ALFA



Gambar 3. Contoh dari 2 kuesioner yang ada pada dalam aplikasi PISANG GEN ALFA

PROSEDUR PENGGUNAAN APLIKASI PISANG GEN ALFA		
	Pengertian	Sebuah aplikasi pada <i>smartphone</i> . Aplikasi ini tentang pendidikan pengasuhan bagi orang tua yang memiliki generasi alfa. Generasi alfa sendiri adalah generasi atau anak yang lahir di atas tahun 2010. Generasi ini sangat pandai, cerdas dan memahami masalah teknologi
	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan pengasuhan pada keluarga dengan generasi alfa 2. Meningkatkan tindakan dalam mencegah masalah kesehatan mental melalui tindakan asertif pada keluarga dengan generasi alfa 3. Meningkatkan kemampuan mengolah manajemen stress pada keluarga dengan generasi alfa 4. Keluarga dengan generasi alfa mampu mengurangi masalah kesehatan mental saat mengasuh anak generasi alfa
	Indikasi	Digunakan pada keluarga dengan generasi alfa yang mengalami masalah kesehatan mental seperti stress dalam mengasuh anak
	Kontraindikasi	Di gunakan pada keluarga dengan anak generasi x,y dan z
	Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unduh aplikasi pisang gen alfa melalui tautan berikut https://bit.ly/aga-pga di handphone/smartphone/aplikasi android 2. Pilih menu yang tersedia terdiri dari (pendidikan parenting di era revolusi industri 4.0, pencegahan stress pengasuhan dengan tindakan asertif, manajemen stress, kuesioner tentang parental stress, kuesioner tentang ketegangan mengasuh anak dan tentang pga) 3. Pilih menu pendidikan parenting di era revolusi industri 4.0 4. Baca tentang sub menu yang menyajikan perkembangan psikososial anak sampai remaja, faktor keluarga dalam mengasuh anak, gaya dalam parenting anak, generasi alfa, tips mengasuh anak, parenting pada fase pertumbuhan dan tutup menu 5. Pilih menu pencegahan stress pengasuhan dengan tindakan asertif 6. Baca pengertian, prinsip komunikasi pada anak generasi alfa, teknik komunikasi asertif pada anak generasi alfa, kategori perilaku asertif dan tutup menu 7. Pilih menu manajemen stress 8. Baca pengertian, stress pengasuhan pada anak dengan generasi alfa, gejala stress pengasuhan pada anak dengan generasi alfa, manajemen stress dan tutup menu 9. Pilih kuesioner tentang parental stress 10. Baca pengertian, isi lembar kuesioner dan lihat hasilnya 11. Lihat riwayat kuesioner dan tutup menu 12. Pilih kuesioner tentang ketegangan mengasuh anak 13. Baca pengertian, isi lembar kuesioner dan lihat hasilnya 14. Lihat riwayat kuesioner dan tutup menu 15. Pilih tentang pga untuk mengetahui tentang pisang gen alfa 16. Tutup semua menu 17. Akhiri untuk membaca aplikasi tersebut

Diagram Prosedur penggunaan aplikasi PISANG GEN ALFA



Daftar Pustaka

- Adelman, A. J., & Adelman, A. J. (2018). Parenting in the digital age. In *Psychoanalytic Reflections on Parenting Teens and Young Adults*. <https://doi.org/10.4324/9781351262767-2>
- Alper, M. (2013). The Parent App: Understanding Families in the Digital Age. *Journal of Children and Media*. <https://doi.org/10.1080/17482798.2013.830382>
- Baradero Mary. (2014). *Seri Asuhan Keperawatan Kesehatan Mental Psikiatri. Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. [https://doi.org/ISBN 978-xxx-xxx-xx-x](https://doi.org/ISBN%20978-xxx-xxx-xx-x)
- Berry, J. O., & Jones, W. H. (1995). The parental stress scale: Initial psychometric evidence. *Journal of Social and Personal Relationships*. <https://doi.org/10.1177/0265407595123009>
- Chatton, M. A. (2018). The experience of smartphone use amongst parents of 0-3 year olds. *Dissertation Abstracts International: Section B: The Sciences and Engineering*.
- Deater-Deckard, K. (2014). *Parenting Stress*. *Parenting Stress*. <https://doi.org/10.12987/yale/9780300103939.001.0001>
- Deater-Deckard, K., & Panneton, R. (2017). *Parental stress and early child development: Adaptive and maladaptive outcomes*. *Parental Stress and Early Child Development: Adaptive and Maladaptive Outcomes*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-55376-4>
- Folkman, S. (2013). Stress: Appraisal and Coping. In *Encyclopedia of Behavioral Medicine*. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1005-9_215
- Gartshore, L. (2018). Understanding Generation Alpha. *BDJ Team*, 5(1), 18198. <https://doi.org/10.1038/bdjteam.2018.198>
- Hunt, T., Carper, J., Lasley, T., Raisch, C., & Brock, B. L. (2013). Assertive Discipline. In *Encyclopedia of Educational Reform and Dissent*. <https://doi.org/10.4135/9781412957403.n35>
- Kazdin, A. E., & Whitley, M. K. (2003). Treatment of parental stress to enhance therapeutic change among children referred for aggressive and antisocial behavior. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*. <https://doi.org/10.1037/0022-006X.71.3.504>
- Krause, P. H., & Dailey, T. M. (2011). *Handbook of parenting styles, stresses, and strategies*. *Handbook of Parenting: Styles, Stresses, and Strategies*.
- Lian, L., You, X., Huang, J., & Yang, R. (2016). Who overuses Smartphones? Roles of virtues and parenting style in Smartphone addiction among Chinese college students. *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.08.027>
- Stuart, G. . (2013). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. EGC.
- Varvogli, L., & Darviri, C. (2011). Stress management techniques: Evidence-based procedures that reduce stress and promote health. *Health Science Journal*.
- Yaghoob, R. A., & Hossein, Z. P. (2016). The correlation of multiple intelligences for the achievements of secondary students. *Educational Research and Reviews*. <https://doi.org/10.5897/err2015.2532>